

INTISARI

Latar belakang. Pelatihan untuk dokter di layanan primer tentang pengelolaan ibu hamil seringkali menggabungkan antara deteksi resiko perdarahan, resiko infeksi dan resiko preeklamsia. Sementara itu, preeklamsia menjadi penyumbang angka kematian ibu terbesar di dunia, termasuk di Indonesia. Pengetahuan dokter di layanan primer dalam mendeteksi faktor resiko preeklamsia masih sangat terbatas. Sehingga diperlukan pelatihan deteksi faktor resiko preeklamsia secara dini dan melakukan tata laksana diagnosis terapi secara tepat, cepat dan efektif guna memperpanjang onset preeklamsia untuk memperbaiki kesehatan ibu melahirkan dan bayinya. Metode *experiential learning* dipilih dalam pelatihan ini karena memungkinkan pembelajaran yang berkelanjutan.

Metode. Desain *quasi experiment* dilakukan terhadap 30 dokter puskesmas yang terbagi dalam 2 kelompok yakni kelompok perlakuan dan kontrol masing-masing 15 orang secara acak. Kelompok perlakuan diberikan pelatihan sebanyak 2 siklus *experiential learning*, kemudian kedua kelompok dinilai pengetahuan dengan menggunakan kuesioner berbentuk *vignette* dari sumber internasional yang telah divalidasi oleh pakar kebidanan, dengan jarak waktu antara post test dan pre test adalah 1 minggu.

Hasil. Didapatkan peningkatan pengetahuan dokter di layanan primer setelah mendapatkan pelatihan baik kelompok perlakuan sebesar maupun kelompok kontrol.

Kesimpulan. Pelatihan deteksi faktor-faktor resiko preeklamsia meningkatkan pengetahuan dokter dalam pengelolaan preeklamsia di layanan primer.

Kata kunci : pelatihan deteksi faktor-faktor resiko preeklamsia, metode *experiential learning*, pengetahuan pengelolaan preeklamsia di layanan primer.

ABSTRACT

Background. The knowledge of primary service physicians in detecting some factors of preeclampsia in primary health care is really needed. It are used to find some preeclampsia cases in the very beginning situation and also used to do diagnose therapy correctly. The final result is used for the better of the outcome of postnatal mother and the baby. This research aims to find the relation between the effects of detections training of risks factors in experiential learning to increase the knowledge of primary service physicians.

Method. The design of the study is quantitative study. Type of research is a quasi-experimental. This study was conducted at Kebumen district health office by taking data from 30 physicians. They are divided into two groups, namely treatment group and control group. Treatment group was trained twice using experiential learning method. Then, those two subject groups knowledge were rated with questionnaire. The space in giving pre-test and post-test was a week.

Result. It is obtained that there was an increasing on those two subject groups, but the trained physicians got more significant results compared to non-trained physicians.

Conclusion. Detection factors of preeclampsia training in physicians improve their knowledge.

Keywords. Detection factors of preeclampsia training, experiential learning methods, knowledge of preeclampsia in primary health care